

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada aspek pengetahuan, evaluasi hasil belajar konstruksi bangunan pada siswa kelas x Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun pada tahun pelajaran 2014/2015 nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 82,94 lalu terjadi penurunan pada tahun pelajaran 2015/2016 dimana nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 82,54 dan kemudian terjadi penurunan lagi di tahun pelajaran 2016/2017 dimana nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 77,5.
2. Pada aspek keterampilan, evaluasi hasil belajar konstruksi bangunan pada siswa kelas x Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun pada tahun pelajaran 2014/2015 nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 85,08 lalu terjadi peningkatan pada tahun pelajaran 2015/2016 dimana nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 85,71 dan kemudian terjadi penurunan di tahun pelajaran 2016/2017 dimana nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 81,62.
3. Pada aspek pengetahuan dan keterampilan, evaluasi hasil belajar konstruksi bangunan pada siswa kelas x Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam kurun waktu 3 tahun pada tahun pelajaran 2014/2015 total nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 81,59154 lalu terjadi peningkatan pada tahun pelajaran 2015/2016 dimana nilai pelajaran

konstruksi bangunan adalah 83,26 dan kemudian terjadi penurunan di tahun pelajaran 2016/2017 dimana nilai pelajaran konstruksi bangunan adalah 79,56.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan perlu ditingkatkan supaya kualitas pendidikan bisa lebih bermanfaat bagi guru dan siswa.
2. Siswa sebaiknya selalu mempersiapkan diri dan meningkatkan pengetahuan dalam mata pelajaran konstruksi bangunan.
3. Guru seharusnya lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan, agar dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

